

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

14. Tagihan akseptasi

	2002	2001
Bukan bank, pihak ketiga:		
Valuta asing	173.022	94.646
Bank, pihak ketiga:		
Rupiah	2.239	2.162
Valuta asing	18.474	21.334
	20.713	23.496
Jumlah tagihan akseptasi, sebelum penyisihan penghapusan aktiva produktif	193.735	118.142
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:		
Rupiah	(22)	(14)
Valuta asing	(1.922)	(1.202)
	(1.944)	(1.216)
Jumlah tagihan akseptasi, bersih	191.791	116.926

Tagihan akseptasi menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2002			2001		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Hingga 1 bulan	-	8.518	8.518	1.907	87.083	88.990
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	1.922	27.547	29.469	255	25.697	25.952
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	317	52.269	52.586	-	3.200	3.200
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	-	102.892	102.892	-	-	-
Lebih dari 12 bulan	-	270	270	-	-	-
	2.239	191.496	193.735	2.162	115.980	118.142

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

14. Tagihan akseptasi (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002			2001		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	(14)	(1.202)	(1.216)	-	-	-
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif	(8)	(967)	(975)	(14)	(1.202)	(1.216)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan aktiva produktif dalam valuta asing	-	247	247	-	-	-
Saldo akhir tahun	(22)	(1.922)	(1.944)	(14)	(1.202)	(1.216)

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, seluruh tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "lancar".

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan tagihan akseptasi yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

15. Penyertaan

Berikut ini adalah perincian penyertaan dalam saham:

	2002				
	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Harga perolehan	Akumulasi bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi (termasuk selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan)	Nilai tercatat
<u>Metode ekuitas:</u>					
Fujian Asia Bank Limited, Republik Rakyat Cina	Bank	50,000	29.795	106.197	135.992
PT Bank Dana Asia (Bank Beku Kegiatan Usaha)	Bank	50,000	32.500	(32.500)	-
PT Bank Yakin Makmur (Bank Beku Kegiatan Usaha)	Bank	25,000	50.095	(50.095)	-
PT Bank LTCB Central Asia (dalam proses likuidasi)	Bank	25,000	15.353	(15.353)	-
			127.743	8.249	135.992

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

15. Penyertaan (Lanjutan)

	2002				Nilai tercatat
	Jenis usaha	Persentase pemilikan	Harga perolehan	Akumulasi bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi (termasuk selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan)	
<u>Metode biaya:</u>					
PT Bank Multicor	Bank	10,000	77.189	(74.823)	2.366
PT Sarana Riau Ventura	Modal ventura	18,326	1.000	-	1.000
PT Sarana Yogya Ventura	Modal ventura	11,655	500	-	500
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Modal ventura	5,630	375	-	375
PT Sarana Bengkulu Ventura	Modal ventura	6,970	250	-	250
PT Sarana Maluku Ventura	Modal ventura	6,536	210	-	210
PT Sarana NTT Ventura	Modal ventura	6,830	200	-	200
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal ventura	5,703	200	-	200
PT Sarana Irian Jaya Ventura	Modal ventura	5,628	200	-	200
PT Sarana Sumut Ventura	Modal ventura	2,917	110	-	110
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura	2,945	100	-	100
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Modal ventura	2,445	100	-	100
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal ventura	1,753	100	-	100
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi	0,130	80	-	80
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bank	0,001	10.910	(10.875)	35
			<u>91.524</u>	<u>(85.698)</u>	<u>5.826</u>
Jumlah penyertaan, sebelum penyisihan penghapusan aktiva produktif					141.818
Penyisihan penghapusan aktiva produktif					(4.840)
Jumlah penyertaan, bersih					<u>136.978</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

15. Penyertaan (Lanjutan)

		2001			
				Akumulasi bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi (termasuk selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan)	Nilai tercatat
Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Harga perolehan			
<u>Metode ekuitas:</u>					
Fujian Asia Bank Limited, Republik Rakyat Cina	Bank	50,000	29.795	127.799	157.594
PT Bank Dana Asia (Bank Beku Kegiatan Usaha)	Bank	50,000	32.500	(32.500)	-
PT Bank Yakin Makmur (Bank Beku Kegiatan Usaha)	Bank	25,000	50.095	(50.095)	-
PT Bank LTCB Central Asia (dalam proses likuidasi)	Bank	25,000	15.353	(15.353)	-
			127.743	29.851	157.594
<u>Metode biaya:</u>					
PT Bank Multicor	Bank	10,000	77.189	(74.823)	2.366
PT Sarana Riau Ventura	Modal ventura	18,326	1.000	-	1.000
PT Sarana Yogya Ventura	Modal ventura	11,655	500	-	500
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Modal ventura	5,630	375	-	375
PT Sarana Bengkulu Ventura	Modal ventura	6,970	250	-	250
PT Sarana Maluku Ventura	Modal ventura	6,536	210	-	210
PT Sarana NTT Ventura	Modal ventura	6,830	200	-	200
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal ventura	5,703	200	-	200
PT Sarana Irian Jaya Ventura	Modal ventura	5,628	200	-	200
PT Sarana Sumut Ventura	Modal ventura	2,917	110	-	110
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura	2,945	100	-	100
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Modal ventura	2,445	100	-	100
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal ventura	1,753	100	-	100
PT Aplikanusa Lintasarta	Komunikasi	0,130	80	-	80
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bank	0,001	10.910	(10.875)	35
			91.524	(85.698)	5.826
Jumlah penyertaan, sebelum penyisihan penghapusan aktiva produktif					163.420
Penyisihan penghapusan aktiva produktif					(2.106)
Jumlah penyertaan, bersih					161.314

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

15. Penyertaan (Lanjutan)

Mutasi akumulasi bagian laba/rugi (termasuk selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan) perusahaan asosiasi selama tahun berakhir pada 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Saldo awal tahun	(55.847)	(72.516)
Bagian laba perusahaan asosiasi selama tahun berjalan	349	4.743
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(21.951)	11.926
Saldo akhir tahun	<u>(77.449)</u>	<u>(55.847)</u>

Mutasi penyisihan penghapusan aktiva produktif selama tahun berakhir pada 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Saldo awal tahun	(2.106)	(2.073)
Penambahan penyisihan tahun berjalan	(2.734)	(33)
Saldo akhir tahun	<u>(4.840)</u>	<u>(2.106)</u>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penyertaan.

16. Aktiva tetap

Aktiva tetap pemilikan sendiri:

	2002					
	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan/revaluasi:						
Tanah	724.903	3.263	(8.440)	-	-	719.726
Bangunan	977.959	13.220	(26.176)	(10.333)	12.446	967.116
Peralatan kantor dan perabot	963.286	286.846	(32.091)	(2.254)	330	1.216.117
Kendaraan	70.759	2.238	(3.370)	(238)	(90)	69.299
	<u>2.736.907</u>	<u>305.567</u>	<u>(70.077)</u>	<u>(12.825)</u>	<u>12.686</u>	<u>2.972.258</u>
Aktiva dalam penyelesaian	10.000	9.896	-	-	(12.686)	7.210
	<u>2.746.907</u>	<u>315.463</u>	<u>(70.077)</u>	<u>(12.825)</u>	<u>-</u>	<u>2.979.468</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

16. Aktiva tetap (Lanjutan)

	2002					
	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan:						
Tanah	(53)	-	-	-	-	(53)
Bangunan	(153.438)	(46.072)	5.467	2.129	-	(191.914)
Peralatan kantor dan perabot	(412.058)	(271.719)	18.314	2.110	66	(663.287)
Kendaraan	(50.083)	(6.477)	3.267	-	(66)	(53.359)
	<u>(615.632)</u>	<u>(324.268)</u>	<u>27.048</u>	<u>4.239</u>	<u>-</u>	<u>(908.613)</u>
Nilai buku	<u>2.131.275</u>	<u>(8.805)</u>	<u>(43.029)</u>	<u>(8.586)</u>	<u>-</u>	<u>2.070.855</u>
	2001					
	Saldo awal	Penambahan	Pelepasan	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Revaluasi	Saldo akhir
Harga perolehan/revaluasi:						
Tanah	718.027	10.273	(3.397)	-	-	724.903
Bangunan	976.688	3.193	(8.232)	6.310	-	977.959
Peralatan kantor dan perabot	1.015.534	240.969	(311.087)	1.433	16.437	963.286
Kendaraan	74.248	1.614	(5.103)	-	-	70.759
	<u>2.784.497</u>	<u>256.049</u>	<u>(327.819)</u>	<u>7.743</u>	<u>16.437</u>	<u>2.736.907</u>
Aktiva dalam penyelesaian	5.687	4.810	(497)	-	-	10.000
	<u>2.790.184</u>	<u>260.859</u>	<u>(328.316)</u>	<u>7.743</u>	<u>16.437</u>	<u>2.746.907</u>
Akumulasi penyusutan:						
Tanah	(53)	-	-	-	-	(53)
Bangunan	(107.177)	(45.964)	912	(1.209)	-	(153.438)
Peralatan kantor dan perabot	(581.759)	(136.385)	307.326	(1.240)	-	(412.058)
Kendaraan	(47.849)	(7.138)	4.904	-	-	(50.083)
	<u>(736.838)</u>	<u>(189.487)</u>	<u>313.142</u>	<u>(2.449)</u>	<u>-</u>	<u>(615.632)</u>
Nilai buku	<u>2.053.346</u>	<u>71.372</u>	<u>(15.174)</u>	<u>5.294</u>	<u>16.437</u>	<u>2.131.275</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

16. Aktiva tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sejumlah Rp 324.268 juta dan Rp 185.720 juta pada tahun 2002 dan 2001.

Bank memiliki tanah seluas 430.704 m² di DKI Jakarta dan beberapa propinsi lainnya seperti Sumatera Utara, Riau, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Sulawesi Selatan; HGB akan habis masa berlakunya antara tahun 2003 sampai dengan 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2002, proses balik nama atas tanah seluas 1.347 m² sedang dalam penyelesaian. Atas tanah seluas 23.719 m², proses balik nama belum dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, seluruh aktiva tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah ekuivalen Rp 2.079.452 juta dan Rp 2.046.209 juta. Manajemen yakin bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan bangunan dan peralatan kantor untuk kegiatan usaha Bank yang belum selesai. Pada tanggal 31 Desember 2002 and 2001, persentase penyelesaian aktiva tersebut masing-masing antara 10%-99% dan rata-rata 52%.

17. Aktiva lain-lain

	2002	2001
<u>Rupiah:</u>		
Piutang bunga	806.554	1.203.300
Uang muka	135.094	139.917
Beban dibayar dimuka	72.560	54.735
Uang jaminan	36.083	35.901
Perlengkapan kantor	70.312	46.262
Lain-lain	185.698	119.261
	<u>1.306.301</u>	<u>1.599.376</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Piutang bunga	30.613	30.750
Uang muka	166.340	83.748
Beban dibayar dimuka	-	5.441
Uang jaminan	43.921	51.242
Lain-lain	8.708	7.345
	<u>249.582</u>	<u>178.526</u>
Jumlah aktiva lain-lain	1.555.883	1.777.902
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(50.000)	(50.000)
	<u>1.505.883</u>	<u>1.727.902</u>

Manajemen yakin bahwa penyisihan penghapusan aktiva produktif cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya aktiva lain-lain.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

18. Simpanan dari nasabah dan bank-bank lain

Simpanan dari nasabah:	2002	2001
Giro:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	726	-
Valuta asing		
- Giro	1.178	385
	<u>1.904</u>	<u>385</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	16.072.605	14.518.810
Valuta asing		
- Giro	1.932.018	2.094.859
- BCA Dollar	3.428.586	3.487.162
- BCA Ekstra	122.063	56.827
	<u>21.555.272</u>	<u>20.157.658</u>
Jumlah giro dari nasabah	<u>21.557.176</u>	<u>20.158.043</u>
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	11.741	6.029
Pihak ketiga		
Rupiah		
- Tahapan	41.490.801	38.775.960
- Tapres	4.096.492	4.416.208
- Tabungan Ekstra	105.331	143.191
- Tabungan BCA	209	281
- Tabanas Umum	43	116
Valuta asing	-	308
	<u>45.692.876</u>	<u>43.336.064</u>
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>45.704.617</u>	<u>43.342.093</u>
Deposito berjangka:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	651	749
Valuta asing	3.777	46
	<u>4.428</u>	<u>795</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

18. Simpanan dari nasabah dan bank-bank lain (Lanjutan)

	2002	2001
Pihak ketiga		
Rupiah	32.343.772	23.123.985
Valuta asing	4.090.808	3.692.846
	<u>36.434.580</u>	<u>26.816.831</u>
Jumlah deposito berjangka dari nasabah	<u>36.439.008</u>	<u>26.817.626</u>
Sertifikat deposito:		
Pihak ketiga		
Rupiah	12.722	20.522
Valuta asing	2.717	9.765
	<u>15.439</u>	<u>30.287</u>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11)	(323)
Jumlah sertifikat deposito dari nasabah	<u>15.428</u>	<u>29.964</u>
Jumlah simpanan dari nasabah:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18.073	7.209
Pihak ketiga	<u>103.698.156</u>	<u>90.340.517</u>
	<u>103.716.229</u>	<u>90.347.726</u>
Simpanan dari bank-bank lain:		
	2002	2001
Giro:		
Pihak ketiga		
Rupiah	128.947	81.047
Valuta asing	11.977	17.827
	<u>140.924</u>	<u>98.874</u>
Jumlah giro dari bank-bank lain	<u>140.924</u>	<u>98.874</u>
Tabungan:		
Pihak ketiga		
Rupiah	-	55
	<u>-</u>	<u>55</u>
Jumlah tabungan dari bank-bank lain	<u>-</u>	<u>55</u>
Deposito berjangka:		
Pihak ketiga		
Rupiah	2.396	4.091
	<u>2.396</u>	<u>4.091</u>
Jumlah deposito berjangka dari bank-bank lain	<u>2.396</u>	<u>4.091</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

18. Simpanan dari nasabah dan bank lain (Lanjutan)

Interbank call money:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Valuta asing	43.412	73.836
Pihak ketiga		
Valuta asing	-	15.241
Jumlah <i>interbank call money</i> dari bank-bank lain	43.412	89.077

Jumlah simpanan dari bank-bank lain:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43.412	73.836
Pihak ketiga	143.320	118.261
	186.732	192.097

Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	2002			2001		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
1 bulan	29.507.034	3.708.978	33.216.012	21.285.711	3.335.185	24.620.896
3 bulan	1.881.012	246.159	2.127.171	1.398.284	233.148	1.631.432
6 bulan	480.952	96.177	577.129	254.828	65.869	320.697
12 bulan	477.821	43.271	521.092	190.002	58.690	248.692
	32.346.819	4.094.585	36.441.404	23.128.825	3.692.892	26.821.717

Deposito berjangka berdasarkan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2002			2001		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	30.229.182	3.798.333	34.027.515	21.836.893	3.423.010	25.259.903
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	1.452.555	200.364	1.652.919	1.104.361	212.657	1.317.018
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	360.574	71.808	432.382	153.262	42.796	196.058
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	304.508	24.080	328.588	34.309	14.429	48.738
	32.346.819	4.094.585	36.441.404	23.128.825	3.692.892	26.821.717

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

18. Simpanan dari nasabah dan bank-bank lain (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2002		2001	
	Rupiah %	Valuta asing %	Rupiah %	Valuta asing %
Nasabah:				
Giro	5,03	2,03	5,20	2,76
Tabungan	8,22	1,90	8,32	2,38
Deposito berjangka	13,86	2,73	12,84	4,64
Sertifikat deposito	12,02	3,95	11,30	5,90
Bank:				
Giro	2,42	0,71	2,40	0,49
Tabungan	-	-	4,20	-
Deposito berjangka	13,04	-	9,81	0,05
Interbank call money	12,42	5,65	15,02	2,16

Simpanan yang dijamin untuk kredit yang diberikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Giro	6.720	-
Tabungan	6.939	2.518
Deposito berjangka	1.332.013	917.265
	<u>1.345.672</u>	<u>919.783</u>

Interbank call money terdiri dari *interbank call money* dalam valuta asing dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

19. Kewajiban akseptasi

	2002	2001
Bank, pihak ketiga:		
Valuta asing	173.022	94.646
Bukan bank, pihak ketiga:		
Rupiah	2.238	2.162
Valuta asing	18.475	21.334
	20.713	23.496
Jumlah	193.735	118.142

Kewajiban akseptasi menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2002			2001		
	Rupiah	Valuta asing	Jumlah	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	-	7.222	7.222	2.162	91.867	94.029
Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan	1.922	15.814	17.736	-	20.872	20.872
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	316	65.298	65.614	-	3.241	3.241
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	-	102.893	102.893	-	-	-
Lebih dari 12 bulan	-	270	270	-	-	-
	2.238	191.497	193.735	2.162	115.980	118.142

20. Pajak penghasilan

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2002	2001
Pajak penghasilan pasal 21	19.143	11.974
Pajak penghasilan pasal 23	168.727	118.285
Pajak penghasilan pasal 25/29	4.503	1.602
Pajak penghasilan pasal 26	2.101	12.486
PPN	2.194	564
Pajak lainnya	9	89
	196.677	145.000

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

20. Pajak penghasilan (Lanjutan)

b. Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	2002	2001
Pajak kini:		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Anak perusahaan	8.329	3.607
	<u>8.329</u>	<u>3.607</u>
Pajak tangguhan:		
PT Bank Central Asia Tbk	850.740	40.558
Anak perusahaan	(634)	(5.421)
	<u>850.106</u>	<u>35.137</u>
Jumlah	<u>858.435</u>	<u>38.744</u>

c. Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasi tidak dapat diterapkan dalam perhitungan pajak penghasilan badan).

Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	3.400.066	3.158.035
Eliminasi	38.170	21.798
Sebelum eliminasi	3.438.236	3.179.833
Laba anak perusahaan sebelum pajak	(45.944)	(20.108)
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	<u>3.392.292</u>	<u>3.159.725</u>
Beda permanen:		
Kesejahteraan karyawan	13.326	44.117
Beban kompensasi	16.440	12.167
Beban pajak	26.260	27.523
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(4.999)	(5.225)
Rugi dari cabang-cabang luar negeri	7.242	5.132
Pendapatan/beban lain yang tidak dapat ditambahkan/ dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	10.066	18.978
	<u>68.335</u>	<u>102.692</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

20. Pajak penghasilan (Lanjutan)

	2002	2001
Beda temporer:		
Uang jasa karyawan	41.069	16.826
Bagian laba perusahaan asosiasi	(38.170)	(16.756)
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	(558.009)	325.133
(Laba) rugi dari surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(98.150)	104.418
Pendapatan/beban lain yang tidak dapat ditambahkan/dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	(18.315)	(2.431)
	(671.575)	(427.190)
Laba kena pajak	2.789.052	3.689.607
Kompensasi rugi fiskal	(21.754.179)	(26.162.467)
Koreksi saldo rugi fiskal (sesuai dengan hasil pemeriksaan pajak)	11.687.687	718.681
Saldo rugi fiskal	(7.277.440)	(21.754.179)

Jumlah laba fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Bank untuk tahun yang bersangkutan.

Rugi fiskal Bank berasal dari rugi fiskal tahun 1998. Saldo rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing sejumlah Rp 7.277.440 juta dan Rp 21.754.179 juta, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang bersangkutan. Sesuai peraturan perpajakan, saldo rugi fiskal dari tahun 1998 dapat digunakan sampai dengan tahun 2003.

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak	3.400.066	3.158.035
Tarif pajak maksimum	30%	30%
	1.020.020	947.411
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 30%:		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kesejahteraan karyawan	3.998	13.235
Beban kompensasi	4.932	3.650
Beban pajak	7.878	8.257
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(1.500)	(1.567)
Rugi dari cabang-cabang luar negeri	2.173	1.540
Pendapatan/beban lain yang tidak dapat ditambahkan/dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak, bersih	3.020	5.693
	20.501	30.808
Anak perusahaan	5.381	(1.290)
	25.882	29.518

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

20. Pajak penghasilan (Lanjutan)

	2002	2001
Efek dari tarif pajak progresif	(18)	(18)
Perubahan penyisihan aktiva pajak tangguhan	(3.656.803)	(938.167)
Koreksi saldo rugi fiskal	3.506.306	-
Penyesuaian lainnya	(36.952)	-
Beban pajak	858.435	38.744
e. Perhitungan pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut:		
	2002	2001
Laba kena pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk (saldo rugi fiskal)	-	-
Anak perusahaan	45.943	20.108
	45.943	20.108
Pajak kini:		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Anak perusahaan	8.329	3.607
	8.329	3.607
Pajak dibayar dimuka:		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Anak perusahaan	(4.302)	(2.269)
	(4.302)	(2.269)
Hutang pajak:		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Anak perusahaan	4.027	1.338
	4.027	1.338
f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:		
	2002	2001
Induk perusahaan - PT Bank Central Asia Tbk:		
Aktiva pajak tangguhan:		
Saldo rugi fiskal	2.183.232	6.526.254
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	20.242	187.645
Dipindahkan	2.203.474	6.713.899

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

20. Pajak penghasilan (Lanjutan)

	2002	2001
Pindahan	2.203.474	6.713.899
Penerimaan dari kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet	2.447	-
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	20.932	27.580
Rugi belum direalisasi atas surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	76	29.521
Penyisihan penurunan permanen nilai surat-surat berharga	-	1.038
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit	9.314	13.565
Akumulasi bagian laba perusahaan asosiasi	30.818	42.269
Beban masih harus dibayar atas uang jasa karyawan	24.742	12.422
	<u>2.291.803</u>	<u>6.840.294</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	-	(36.952)
Aktiva lain-lain	-	(3.996)
	<u>-</u>	<u>(40.948)</u>
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2.291.803	6.799.346
Penyisihan atas aktiva pajak tangguhan	(1.326.042)	(4.982.845)
Aktiva pajak tangguhan, setelah penyisihan aktiva pajak tangguhan - PT Bank Central Asia Tbk	<u>965.761</u>	<u>1.816.501</u>
Anak perusahaan - PT Central Sari Finance		
Aktiva pajak tangguhan, bersih	<u>6.055</u>	<u>5.421</u>
Jumlah aktiva pajak tangguhan, setelah penyisihan aktiva pajak tangguhan	<u>971.816</u>	<u>1.821.922</u>

- g.** Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan anak perusahaannya di Indonesia melaporkan/menyetorkan pajak individual perusahaan (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak.
- h.** Pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 telah diperiksa oleh fiskus, dimana saldo rugi fiskal Bank dikoreksi oleh fiskus dari Rp 28.836.685 juta menjadi Rp 17.148.998 juta. Bank telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak ini.
- i.** Pajak Pertambahan Nilai Bank tahun 2000 telah diaudit oleh fiskus, yang menghasilkan tambahan pembayaran pajak sejumlah Rp 421 juta. Bank telah mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak setelah keberatan yang diajukan kepada fiskus ditolak. Hasil dari permohonan banding belum diketahui.
- j.** Pajak penghasilan badan Bank tahun 1999 sedang diaudit oleh fiskus; hasilnya belum diketahui.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

21. Beban masih harus dibayar

	2002	2001
Beban bunga atas deposito berjangka	123.626	138.609
Beban bunga atas giro dan tabungan	29.238	33.057
Beban bunga atas pinjaman yang diterima	5.318	8.402
Lain-lain	9.562	10.074
	<u>167.744</u>	<u>190.142</u>

22. Pinjaman yang diterima

	Tingkat bunga rata-rata setahun		2002	2001
	2002	2001		
	%	%		
Rupiah:				
(1) Kredit Likuiditas dari Bank Indonesia:				
Kredit Pemilikan Rumah (KPR/KPRS/KPRSS), jatuh tempo dalam 11 tahun	5,32	5,30	4.398	5.039
Kredit Koperasi (KKPA), jatuh tempo dalam 3-5 tahun	8,76	8,52	1.875	1.451
Kredit Usaha Tani (KUT), jatuh tempo 30 September 2000, perpanjangan perjanjian masih dalam proses	-	-	583	583
			<u>6.856</u>	<u>7.073</u>
(2) Pinjaman dari bank-bank lain dan lembaga keuangan lainnya:				
PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk)	18,75	19,75	19.301	20.042
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19,25	19,25	12.500	19.167
PT Bank Ekonomi	18,33	18,25	17.036	4.583
PT Bank NISP Tbk	14,75	-	25.800	-
Lain-lain	22,00	-	763	-
			<u>75.400</u>	<u>43.792</u>
(3) Pinjaman dua tahap (<i>two-step loans</i>):				
Pinjaman dari Overseas Economic Cooperation Fund – Asian Japan Development Fund	14,41	9,77	57.931	66.297
Pinjaman dari Export-Import Bank of Japan	13,57	11,48	25.215	34.841
Dipindahkan			83.146	101.138

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

22. Pinjaman yang diterima (Lanjutan)

	Tingkat bunga rata-rata setahun		2002	2001
	2002	2001		
	%	%		
Pindahan			83.146	101.138
Pinjaman dari Asian Development Bank	10,38	9,45	7.905	11.067
Pinjaman dari International Bank for Reconstruction and Development	12,10	12,15	4.549	6.664
			<u>95.600</u>	<u>118.869</u>
Valuta Asing:				
(4) Pinjaman <i>Exchange offer</i>			138.949	1.268.800
(5) Lain-lain			69.049	52.298
			<u>207.998</u>	<u>1.321.098</u>
			<u>385.854</u>	<u>1.490.832</u>

(1) Kredit Likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank sebagai bank swasta nasional di Indonesia, untuk disalurkan kepada debitur-debitur di Indonesia yang memenuhi persyaratan program fasilitas kredit yang bersangkutan.

(2) Pinjaman dari bank-bank lain

Merupakan pinjaman untuk modal kerja PT Central Sari Finance (anak perusahaan) dari bank-bank lain dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a. Dari PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk)

Pinjaman yang diterima merupakan fasilitas hutang dari PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 10 Juli 2001 dan 25 Mei 2002, yang dijamin dengan tagihan sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen, dengan jumlah maksimum masing-masing fasilitas sebesar Rp 25.000 juta. Pinjaman akan dibayar dalam 24 kali angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

b. Dari PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman yang diterima merupakan fasilitas hutang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 3 Oktober 2001, yang dijamin dengan tagihan sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 20.000 juta. Pinjaman akan dibayar dalam 36 kali angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

22. Pinjaman yang diterima (Lanjutan)

c. Dari PT Bank Ekonomi

Pinjaman yang diterima merupakan fasilitas hutang dari PT Bank Ekonomi berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 21 Agustus 2001, yang dijamin dengan tagihan sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen, dengan jumlah maksimum fasilitas Rp 5.000 juta. Pinjaman akan dibayar dalam 36 kali angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

d. Dari PT Bank NISP Tbk

Pinjaman yang diterima merupakan fasilitas hutang dari PT Bank NISP Tbk berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 28 Nopember 2002, yang dijamin dengan deposito berjangka debitur dan tagihan sewa guna usaha dengan jumlah maksimum fasilitas Rp 43.500 juta. Pinjaman akan dibayar dalam 36 kali angsuran bulanan sejak tanggal penarikan.

Perjanjian pinjaman di atas mewajibkan anak perusahaan menjaga rasio keuangan signifikan sebagai berikut:

- i. rasio hutang terhadap ekuitas adalah 10 kali untuk pinjaman dalam negeri dan 5 kali untuk pinjaman luar negeri.
 - ii. rasio lancar (*current ratio*) minimum 1:1
 - iii. rasio laba bersih sebelum pajak terhadap beban bunga minimum 1,2 kali.
- (3) Pinjaman dua tahap (*two-step loans*) merupakan pinjaman yang pada awalnya diberikan kepada Pemerintah Indonesia, yang kemudian disalurkan kepada debitur yang memenuhi persyaratan melalui bank-bank di Indonesia.

Fasilitas-fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Dari Overseas Economic Cooperation Fund (OECF-AJDF):

- SSI Program, yang bertujuan untuk membiayai industri berskala kecil.
- PAE Program, yang bertujuan untuk membiayai perusahaan-perusahaan yang bermaksud untuk membeli peralatan pencegah polusi.

Proyek-proyek yang terlibat di dalam *refinancing*, bidang umum dan administrasi, pajak dan cukai, kompensasi, dan pembelian tanah tidak diperkenankan untuk mendapatkan kredit dari program-program tersebut di atas.

b. Dari Export-Import Bank of Japan:

- EBJ II dan EBJ III

Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai proyek-proyek umum dan swasta yang disetujui oleh Pemerintah dan sesuai dengan prioritas Pemerintah.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

22. Pinjaman yang diterima (Lanjutan)

- EBJ IV, EBJ V dan AJDF

Fasilitas ini bertujuan untuk membiayai proyek-proyek yang memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan investasi, terutama untuk industri berskala kecil.

- c. Dari Asian Development Bank (ADB):

- DFL, yang bertujuan untuk membiayai proyek-proyek pengembangan.

- d. Dari International Bank for Reconstruction and Development:

- Fasilitas SMIEP, yang bertujuan untuk membiayai industri berskala kecil dan menengah.
- AFP, yang bertujuan untuk membiayai proyek-proyek pertanian.

Persyaratan fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman		Fasilitas tersedia sejak	Jatuh tempo pembayaran angsuran pertama
Overseas Economic Cooperation Fund:			
SSI	JPY 435.332.797	1993	15 Agustus 1998
PAE	JPY 3.710.000.000	1993	15 Agustus 1998
Export-Import Bank of Japan:			
EBJ II	JPY 1.000.000.000	1989	1 April 1993
EBJ III	JPY 1.000.000.000	1991	15 Januari 1994
EBJ IV	JPY 1.100.000.000	1992	15 Juli 1995
EBJ V	JPY 2.010.000.000	1992	15 September 1994
AJDF	JPY 905.000.000	1994	15 Desember 1997
Asian Development Bank (ADB):			
DFL	USD 20.000.000	1990	15 Juli 1993
International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):			
SMIEP	USD 10.000.000	1989	1 Oktober 1992
AFP	USD 5.000.000	1995	30 September 1998

Dalam menyalurkan fasilitas pinjaman dua tahap (*two-step loans*) kepada debitur, Bank diharuskan untuk melakukan pengawasan bahwa proyek yang dibiayai tersebut:

- memperhatikan kepentingan umum dan nasional;
- menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

22. Pinjaman yang diterima (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman akan jatuh tempo dalam jangka waktu 15 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 20 tahun, EBJ V: 11 tahun dan AFP: 12 tahun) dengan tenggang waktu maksimum 3 tahun (kecuali untuk OECF-AJDF: 5 tahun dan EBJ V: 2 tahun), dihitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman, dan dibayar dalam 24 kali angsuran setengah-tahunan (kecuali untuk OECF-AJDF: 30 angsuran setengah-tahunan; EBJ V dan AFP: 18 angsuran setengah-tahunan) dihitung sejak tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran pertama.

Walaupun jumlah fasilitas pinjaman dinyatakan dalam valuta asing, berdasarkan perjanjian pinjaman, saldo hutang Bank kepada Bank Indonesia/Pemerintah Republik Indonesia untuk fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan dibayar dalam Rupiah (sejumlah ekuivalen Rupiah dari jumlah penarikan fasilitas pinjaman menggunakan dengan kurs pada tanggal penarikan pinjaman), kecuali untuk fasilitas DFL.

Tingkat bunga fasilitas tersebut di atas dihitung berdasarkan suku bunga rata-rata SBI tiga-bulanan selama enam bulan terakhir dengan penyesuaian tertentu, kecuali untuk:

- EBJ II: tingkat bunga rata-rata tertimbang setahun dari suku bunga deposito bank-bank partisipan, yang ditentukan oleh Bank Indonesia setiap enam-bulanan, dikurangi 1%.
- DFL: tingkat bunga rata-rata tertimbang dari suku bunga deposito bank dalam valuta asing di Indonesia selama periode enam bulan terakhir, yang tidak boleh lebih rendah dari suku bunga pinjaman yang diterima Bank ditambah 1,75%.

- (4) Pinjaman tetap melalui Program *Exchange Offer* merupakan pinjaman dari kreditur luar negeri yang dikonversi menjadi pinjaman tetap melalui Program *Exchange Offer* II tanggal 25 Mei 1999.

Pada tanggal 25 Mei 1999, Bank Indonesia, sebagai wakil dari bank-bank komersial milik pemerintah dan swasta (para debitur) dan sebagai penjamin bank-bank tersebut, menawarkan pertukaran pinjaman yang ditenderkan kepada bank-bank di luar negeri (Program *Exchange Offer*). Pinjaman-pinjaman yang memenuhi syarat program tersebut terdiri dari saldo-saldo hutang dengan denominasi valuta selain Rupiah, sebagai berikut:

- Simpanan antar bank dan pinjaman jangka pendek yang jatuh tempo sebelum 1 Januari 2002.
- Pinjaman jangka menengah dan jangka panjang yang jatuh tempo sebelum 1 Januari 2002.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

22. Pinjaman yang diterima (Lanjutan)

Pinjaman Bank sejumlah USD 139.000.000 ditukar dengan pinjaman baru yang dibagi dalam 3 bagian pembayaran dengan persyaratan sebagai berikut:

<u>Bagian pembayaran</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Tingkat bunga setahun</u>
Satu tahun	USD 13.900.000	1 Juni 2002	LIBOR enam-bulanan + 2,250%
Dua tahun	USD 62.250.000	1 Juni 2003	LIBOR enam-bulanan + 2,375%
Tiga tahun	USD 62.850.000	1 Juni 2004	LIBOR enam-bulanan + 2,500%

Beban bunga untuk setiap bagian pembayaran pinjaman dibayar secara enam-bulanan.

Bank melakukan pelunasan lebih awal atas perjanjian Program *Exchange Offer II* masing-masing sejumlah USD 106.475.000 dan USD 17.000.000 pada tahun 2002 dan 2001.

- (5) Pinjaman lain-lain terdiri dari fasilitas cerukan dari bank-bank lain.

23. Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif

Merupakan taksiran kerugian atas *letter of credit*, garansi bank yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya. Mutasi taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Saldo awal tahun	(8.372)	(45.975)
Pemulihan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	45	37.603
Selisih kurs dari taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dalam valuta asing	402	-
Saldo akhir tahun	<u>(7.925)</u>	<u>(8.372)</u>

Manajemen yakin bahwa taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari transaksi rekening administratif.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

24. Modal saham

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002		2001	
	Jumlah saham	Nilai nominal	Jumlah saham	Nilai nominal
Modal dasar dengan nilai nominal Rp 250 per saham	22.000.000.000	5.500.000	22.000.000.000	5.500.000
Belum ditempatkan	(15.982.477.000)	(3.995.619)	(16.054.003.000)	(4.013.501)
Ditempatkan dan disetor	<u>6.017.523.000</u>	<u>1.504.381</u>	<u>5.945.997.000</u>	<u>1.486.499</u>

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002			2001		
	Jumlah saham	Nilai nominal	%	Jumlah saham	Nilai nominal	%
		Rp juta			Rp juta	
Negara Republik Indonesia qq Badan Penyehatan Perbankan Nasional	515.130.978	128.783	8,56	3.550.376.538	887.594	59,71
Farindo Investments (Mauritius) Ltd.	3.153.005.000	788.251	52,40	-	-	-
Anthony Salim	111.542.058	27.886	1,85	170.421.778	42.605	2,86
Soedono Salim	67.512.208	16.878	1,12	126.391.928	31.598	2,13
Andree Salim	126.391.634	31.598	2,10	126.391.634	31.598	2,13
Komisaris:						
Eugene Keith Galbraith	275.000	69	0,00	-	-	-
Suyono Sudirun	600.000	150	0,01	-	-	-
Direksi:						
Djohan Emir Setijoso	5.000.000	1.250	0,08	750.000	188	0,01
Aswin Wirjadi	2.340.000	585	0,04	660.000	165	0,01
Jahja Setiaatmadja	-	-	-	500.000	125	0,01
I Dewa Gde Suthapa	-	-	-	1.120.000	280	0,02
Fero Poerbonegoro	-	-	-	665.000	166	0,01
Suyono Sudirun	-	-	-	500.000	125	0,01
Pemegang saham lainnya	2.035.726.122	508.931	33,84	1.968.220.122	492.055	33,10
	<u>6.017.523.000</u>	<u>1.504.381</u>	<u>100,00</u>	<u>5.945.997.000</u>	<u>1.486.499</u>	<u>100,00</u>

Pemegang saham lainnya terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

24. Modal saham (Lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 April 2001 (notulen dibuat oleh notaris Hendra Karyadi, SH, dalam akte No. 25) memutuskan, antara lain, sebagai berikut:

- Untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank seluruhnya dengan jumlah tidak melebihi Rp 73.599.650.000 (dalam Rupiah penuh), dengan cara menerbitkan saham-saham baru tanpa memberi hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham Bank, tetapi dengan memberi hak opsi kepada Dewan Direksi dan manajemen Bank melalui program kompensasi manajemen berbasis saham (Catatan 27).
- Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Efektif tanggal 5 April 2002, Negara Republik Indonesia qq BPPN menjual 3.153.005.000 saham Bank kepada Farindo Invesments (Mauritius) Ltd., dengan harga Rp 5.596.584 juta (Rp 1.775, dalam Rupiah penuh, per saham). Saham ini merupakan 51% kepemilikan atas dasar dilusi penuh, yaitu setelah memperhitungkan efek berpotensi saham biasa dari opsi saham (Catatan 27).

25. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 terdiri dari:

	2002	2001
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007	29.453.007
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2z)	(25.853.162)	(25.853.162)
	3.599.845	3.599.845
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham (Catatan 27)	109.049	48.981
	3.708.894	3.648.826

26. Selisih penilaian kembali aktiva tetap

Sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilaian PT Ujatek Baru tanggal 24 Maret 1999 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut :

Nilai wajar	1.542.030
Nilai buku fiskal	(498.560)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	1.043.470

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

26. Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Lanjutan)

Selisih penilaian kembali aktiva tetap menurut pajak di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Tamansari dengan surat No. KEP-2111/WPJ.05/KP.09/1999 tanggal 3 Oktober 1999.

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu sehubungan dengan kuasi reorganisasi (Catatan 2z). Penilaian kembali aktiva tetap tersebut berdasarkan laporan penilai PT Ujatek Baru tanggal 20 Desember 2000 yang menggunakan pendekatan data pasar, dan menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebagai berikut :

Nilai wajar	344.604
Nilai buku fiskal	(203.477)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap, fiskal	141.127
Selisih penilaian kembali yang dialokasikan ke tambahan modal disetor akibat kuasi reorganisasi (Catatan 2z)	(124.690)
Sisa selisih penilaian kembali aktiva tetap	16.437
Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap	1.059.907

Selisih penilaian kembali aktiva tetap di atas telah disetujui oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan surat No. KEP-04/WPJ.06/KP.0404/2001 tanggal 15 Juni 2001.

27. Program kompensasi manajemen berbasis saham

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen dibuat oleh notaris Hendra Karyadi, SH, dalam akte No. 25), memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan melalui penerbitan 147.199.300 saham melalui program kompensasi manajemen berbasis saham. Opsi saham tersebut diberikan kepada Dewan Direksi dan manajemen Bank. Setiap opsi saham memberikan hak kepada pemegang opsi untuk membeli satu saham baru Bank dengan harga eksekusi Rp 1.775, dalam Rupiah penuh, per saham. Efek dari *stock split* (Catatan 24) pada hak opsi saham yang diberikan adalah meningkatnya jumlah hak opsi saham menjadi 294.398.600 dengan harga eksekusi Rp 887,50, dalam Rupiah penuh, per saham. Harga eksekusi tersebut ditetapkan berdasarkan rata-rata harga penutupan harian saham Bank di pasar selama 25 hari sebelum pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang disebutkan di atas. Opsi tersebut akan memperoleh hak kompensasi (*vest*) selama tiga tahun dimana satu-per-tiga bagian opsi tersebut akan memperoleh hak kompensasi setiap tahunnya dimulai pada tanggal 10 Nopember 2001, dan akan habis masa berlakunya pada tanggal 9 Nopember 2006. Opsi tersebut tidak boleh dipindahtangankan dan dijual.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

27. Program kompensasi manajemen berbasis saham (Lanjutan)

Ikhtisar dari program kompensasi berbasis saham dan mutasinya sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	2002	2001
	Jumlah opsi	Jumlah opsi
Opsi beredar, awal tahun	166.905.000	-
Opsi yang diberikan	16.820.000	227.010.000
Opsi yang dieksekusi	(71.526.000)	(58.025.000)
Opsi yang dibatalkan	(1.835.000)	(2.080.000)
Opsi beredar, akhir tahun	<u>110.364.000</u>	<u>166.905.000</u>
Opsi yang dapat dieksekusi pada akhir tahun	<u>53.309.000</u>	<u>23.735.000</u>

Nilai wajar tertimbang dari opsi saham yang diberikan selama tahun 2002 dan 2001 masing-masing adalah Rp 967,89, dalam Rupiah penuh, per saham dan Rp 74,55, dalam Rupiah penuh, per saham.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan diestimasikan dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial (*Binomial options pricing model*), dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	2002	2001
Suku bunga bebas resiko	15,80%	15,80%
Dividen yang dihasilkan	25,00%	25,00%
Faktor ketidakstabilan	19,07%	19,07%
Periode opsi	4 tahun	5 tahun

Beban kompensasi yang dibebankan pada beban karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 16.440 juta dan Rp 12.167 juta.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

28. Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, komitmen dan kontinjensi Perseroan adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing		2002	2001
		2002	2001		
Komitmen					
<u>Tagihan komitmen:</u>					
Fasilitas kredit yang belum digunakan nasabah	Rp			6.630.589	4.072.933
	USD	83.805.585	21.368.985	750.060	222.237
Lainnya, ekuivalen					
	USD	267.264	53.419	2.392	556
				<u>7.383.041</u>	<u>4.295.726</u>
Fasilitas L/C yang diberikan kepada nasabah	Rp			29.804	34.328
	USD	16.069.274	14.038.458	143.820	146.000
Lainnya, ekuivalen					
	USD	6.336.958	8.048.133	56.716	83.701
				<u>230.340</u>	<u>264.029</u>
				<u>7.613.381</u>	<u>4.559.755</u>
Kontinjensi					
<u>Tagihan kontinjensi:</u>					
Pendapatan bunga atas kredit <i>non-performing</i>	Rp			20.645	8.214
	USD	2.063.424	3.305.973	18.468	34.381
				<u>39.113</u>	<u>42.595</u>
<u>Kewajiban kontinjensi:</u>					
Bank garansi yang diberikan ke nasabah	Rp			475.872	344.466
	USD	4.849.053	3.465.598	43.399	36.527
Lainnya, ekuivalen					
	USD	68.167	28.777	610	299
Lain-lain	HKD	4.140.000	9.457.000	4.751	12.613
				<u>524.632</u>	<u>393.905</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

28. Komitmen dan kontinjensi (Lanjutan)

Kontrak pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	Jenis valuta	2002		2001	
		Jumlah dalam valuta asing	Rp	Jumlah dalam valuta asing	Rp
Kontrak pembelian tunai valuta asing yang belum diselesaikan					
	USD	51.968.390	465.116	22.838.269	237.518
	EUR	500.000	4.684	1.500.000	13.804
	AUD	1.000.000	5.068	2.100.000	11.160
	JPY	-	-	91.987.000	7.284
	HKD	3.899.400	4.475	5.068.505	6.760
	SGD	1.300.950	6.705	370.320	2.083
	GBP	100.000	1.441	100.000	1.508
	CHF	139.170	896	-	-
			<u>488.385</u>		<u>280.117</u>
Kontrak penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan					
	USD	13.096.310	117.212	9.183.050	95.504
	EUR	650.000	6.089	-	-
	JPY	109.982.500	8.296	-	-
			<u>131.597</u>		<u>95.504</u>

Perseroan memiliki beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Perseroan akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Perseroan kalah. Namun demikian, manajemen Perseroan yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Perseroan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

29. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga meliputi bunga yang diperoleh dari:

	2002	2001
Obligasi pemerintah	8.591.568	9.321.482
Surat-surat berharga	2.210.982	1.800.399
Kredit yang diberikan	2.643.237	1.519.173
Penempatan pada bank-bank lain	340.455	469.138
Lain-lain	3.259	8.684
	<u>13.789.501</u>	<u>13.118.876</u>

30. Beban bunga

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2002	2001
Giro	835.721	840.440
Tabungan	3.354.724	3.442.581
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	3.960.364	3.484.589
Premi jaminan pemerintah	236.219	271.144
Pinjaman yang diterima	141.613	135.199
	<u>8.528.641</u>	<u>8.173.953</u>

31. Beban karyawan

	2002	2001
Gaji dan upah	813.536	664.892
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	655.469	465.177
Pelatihan	41.773	28.877
	<u>1.510.778</u>	<u>1.158.946</u>

Kompensasi direksi dan komisaris Bank yang termasuk di dalam beban karyawan pada tahun 2002 dan 2001 adalah masing-masing sebesar Rp 56.365 juta dan Rp 26.612 juta.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

32. Beban umum dan administrasi

	2002	2001
Sewa	302.389	273.055
Penyusutan aktiva tetap	324.268	185.720
Keperluan kantor	178.959	159.663
Perbaikan dan pemeliharaan	175.998	131.893
Promosi dan pengembangan	128.435	79.219
Komputer dan perangkat lunak	74.126	53.551
Jasa tenaga ahli	87.577	53.217
Komunikasi	50.728	40.959
Keamanan	61.424	36.449
Air, listrik dan bahan bakar	50.591	36.073
Pajak	32.106	32.421
Asuransi	41.835	24.945
Lainnya	13.056	26.624
	<u>1.521.492</u>	<u>1.133.789</u>

33. Laba per saham

Labanya per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebagai berikut:

	Jumlah saham beredar	Rp
<u>2002:</u>		
Labanya operasional bersih (dalam jutaan Rupiah)		3.363.715
Labanya bersih (dalam jutaan rupiah)		2.541.552
Rata-rata tertimbang saham beredar:		
Dasar	5.967.875.833	
Ditambah: Dampak dilutif opsi saham	89.774.992	
Dilusian	<u>6.057.650.825</u>	
Labanya operasional bersih		
Labanya per saham dasar (dalam Rupiah penuh)		564
Labanya per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)		555
Labanya bersih		
Labanya per saham dasar (dalam Rupiah penuh)		426
Labanya per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)		420

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

33. Laba per saham (Lanjutan)

	Jumlah saham beredar	Rp
2001:		
Laba operasional bersih (dalam jutaan rupiah)		3.111.064
Laba bersih (dalam jutaan rupiah)		3.119.167
Rata-rata tertimbang saham beredar:		
Dasar	5.893.263.822	
Ditambah: Dampak dilutif opsi saham	23.380.235	
Dilusian	5.916.644.057	
Laba operasional bersih		
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)		528
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)		526
Laba bersih		
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)		529
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)		527

34. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 20 Mei 2002 dan 31 Mei 2001, saldo laba masing-masing sejumlah Rp 155.959 juta dan Rp 71.398 juta pada tahun 2002 dan 2001 telah disisihkan untuk cadangan umum.

35. Dividen kas

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank pada tanggal 20 Mei 2002 (notulen dibuat oleh notaris Hendra Karyadi, SH, dengan akte No. 31) memutuskan untuk membagi dividen kas sejumlah Rp 839.900 juta (Rp 140, dalam Rupiah penuh, per saham).

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi masing-masing pada tanggal 3 Oktober 2001 dan 4 Oktober 2001, dan persetujuan BPPN dengan surat No. PB-649/BPPN1001 tanggal 24 Oktober 2001, Bank membagikan dividen kas interim sejumlah Rp 500.477 juta (Rp 85, dalam Rupiah penuh, per saham) untuk saham ditempatkan dan disetor setelah *stock split*.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

36. Dana pensiun

Bank memiliki program pensiun iuran pasti melalui Dana Pensiun PT Bank Central Asia Tbk, yang disetujui oleh Menteri Keuangan dengan surat keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Program ini mengikutsertakan seluruh karyawan tetap Bank yang memenuhi syarat. Iuran untuk program ini terdiri dari iuran Bank sebesar 5% dan iuran karyawan sebesar 3% dari gaji pokok karyawan.

Jumlah kontribusi iuran Bank sebesar Rp 37.445 juta pada tahun 2002 dan Rp 29.466 pada tahun 2001 telah dibayar penuh oleh Bank.

37. Kewajiban atas uang jasa karyawan

Berdasarkan surat keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000, Bank mengakui kewajiban atas uang jasa karyawan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001. Kewajiban ini diakui atas dasar penilaian aktuaris independen.

Jumlah beban berkala bersih dari kewajiban atas uang jasa karyawan yang dibebankan untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing sebesar Rp 82.862 juta dan Rp 40.557 juta.

Penilaian aktuaris terhadap kewajiban atas uang jasa karyawan pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* oleh aktuaris independen dengan menggunakan beberapa asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	: 12%
Tingkat pengembalian yang diharapkan per tahun	: 12%
Tingkat kenaikan kompensasi per tahun	: 10%
Tingkat kematian	: Berdasarkan tabel tingkat kematian di Indonesia
Tingkat ketidakmampuan/cacat	: 10% dari tabel <i>Commissioner's Standard Ordinary (CSO'80)</i> tahun 1980
Usia pensiun	: Usia 55 tahun
Tingkat pengunduran diri	: Pengunduran diri 10% setahun untuk karyawan berusia 20 tahun, dan menurun secara garis lurus sampai 2% setahun untuk karyawan berusia 45 tahun. Setelah itu 2% dari karyawan akan mengundurkan diri setiap tahun sampai usia pensiun. Semua pengunduran diri diasumsikan sebagai pengunduran diri sukarela.

Beban masih harus dibayar atas kewajiban ini yang diakui pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing sejumlah Rp 82.474 juta dan Rp 41.405 juta.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

38. Jasa kustodian

Divisi Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian pada tanggal 13 Nopember 1991 dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Divisi Jasa Kustodian meliputi jasa penyimpanan, penyelesaian dan penanganan transaksi, penagihan pendapatan, *proxy*, *corporate action*, pengelolaan kas, pencatatan/ pelaporan investasi, dan *tax reclamation*.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, aktiva yang diadministrasikan oleh Divisi Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito berjangka, sertifikat deposito, surat berharga pasar modal dan pasar uang lainnya, masing-masing sejumlah Rp 1.771.516 juta dan Rp 1.293.452 juta.

39. Informasi segmen

Berdasarkan segmen geografis:

	2002						Jumlah
	Sumatera	DKI Jaya	Jawa, di luar DKI Jaya	Kalimantan	Indonesia bagian Timur	Operasi luar negeri	
Pendapatan bunga	184.752	12.870.131	770.971	47.050	100.421	20.278	13.993.603
Beban bunga	(667.380)	(4.736.681)	(2.538.163)	(200.083)	(277.645)	(109.697)	(8.529.649)
Pendapatan bunga bersih	(482.628)	8.133.450	(1.767.192)	(153.033)	(177.224)	(89.419)	5.463.954
Pendapatan operasional lainnya	82.875	717.632	285.440	21.803	44.410	32.008	1.184.168
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	(2.774)	(107.018)	(42.997)	(1.761)	(3.165)	(1.653)	(159.368)
Pemulihan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	(227)	880	(502)	(50)	(56)	-	45
Beban operasional lainnya	(178.896)	(2.119.765)	(630.895)	(48.771)	(92.893)	(53.864)	(3.125.084)
Laba operasional bersih	(581.650)	6.625.179	(2.156.146)	(181.812)	(228.928)	(112.928)	3.363.715
Pendapatan (beban) non-operasional	846.392	(4.560.960)	3.031.849	257.441	335.275	126.005	36.002
Bagian laba perusahaan asosiasi	-	349	-	-	-	-	349
Laba sebelum pajak	264.742	2.064.568	875.703	75.629	106.347	13.077	3.400.066
Beban pajak	-	(858.433)	-	-	-	(2)	(858.435)
Laba sebelum bagian laba hak minoritas	264.742	1.206.135	875.703	75.629	106.347	13.075	2.541.631
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	(79)	-	-	-	-	(79)
Laba bersih	264.742	1.206.056	875.703	75.629	106.347	13.075	2.541.552
Aktiva	1.814.491	105.195.317	7.979.664	475.961	964.113	875.040	117.304.586
Kewajiban	8.619.964	59.228.914	31.650.259	2.505.701	3.532.199	258.996	105.796.033
Kredit yang diberikan, bersih	1.288.677	12.438.358	5.695.663	346.149	700.239	100.055	20.569.141
Simpanan dari nasabah	8.525.739	57.782.752	31.382.459	2.488.166	3.505.536	31.577	103.716.229

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

39. Informasi segmen (Lanjutan)

	2001						Jumlah
	Sumatera	DKI Jaya	Jawa, di luar DKI Jaya	Kalimantan	Indonesia bagian Timur	Operasi luar negeri	
Pendapatan bunga	114.841	12.739.497	417.740	25.035	48.514	46.391	13.392.018
Beban bunga	(631.001)	(4.584.521)	(2.481.084)	(187.337)	(264.430)	(118.647)	(8.267.020)
Pendapatan bunga bersih	(516.160)	8.154.976	(2.063.344)	(162.302)	(215.916)	(72.256)	5.124.998
Pendapatan operasional lainnya	77.439	606.493	273.353	19.548	42.713	34.371	1.053.917
Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	(6.695)	(595.696)	(23.708)	(1.058)	(2.739)	2.685	(627.211)
Pemulihan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	(151)	38.234	(145)	(153)	(182)	-	37.603
Beban operasional lainnya	(125.955)	(1.752.582)	(447.484)	(32.342)	(63.481)	(56.399)	(2.478.243)
Laba operasional bersih	(571.522)	6.451.425	(2.261.328)	(176.307)	(239.605)	(91.599)	3.111.064
Pendapatan (beban) non-operasional	830.429	(4.658.683)	3.172.845	251.453	355.739	90.445	42.228
Bagian laba perusahaan asosiasi	-	4.743	-	-	-	-	4.743
Laba sebelum pajak	258.907	1.797.485	911.517	75.146	116.134	(1.154)	3.158.035
Beban pajak	-	(38.744)	-	-	-	-	(38.744)
Laba sebelum bagian laba hak minoritas	258.907	1.758.741	911.517	75.146	116.134	(1.154)	3.119.291
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	(124)	-	-	-	-	(124)
Laba bersih	258.907	1.758.617	911.517	75.146	116.134	(1.154)	3.119.167
Aktiva	1.357.461	93.925.862	5.719.174	336.804	664.135	1.202.861	103.206.297
Kewajiban	7.696.255	50.140.681	28.604.451	2.199.121	3.271.974	1.520.009	93.432.491
Kredit yang diberikan, bersih	887.822	7.978.184	4.133.436	176.174	414.885	160.388	13.750.889
Simpanan dari nasabah	7.601.902	48.977.828	28.294.272	2.175.213	3.240.290	58.221	90.347.726

Berdasarkan produk:

	2002			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aktiva	20.569.141	88.054.105	8.681.340	117.304.586
Kredit yang diberikan, bersih	20.569.141	-	-	20.569.141
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	2.643.237	11.146.264	-	13.789.501
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	35.509	2.335	945.863	983.707
	2001			
	Kredit	Tresuri	Lain-lain	Jumlah
Aktiva	13.750.889	80.482.605	8.972.803	103.206.297
Kredit yang diberikan, bersih	13.750.889	-	-	13.750.889
Pendapatan bunga dari pihak eksternal	1.519.173	11.599.703	-	13.118.876
Pendapatan <i>fee-based</i> dari pihak eksternal	18.174	1.450	808.376	828.000

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

40. Jatuh tempo aktiva dan kewajiban

Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	>3 bulan - 1 tahun	> 1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tanpa bunga	Jumlah
Aktiva:							
Kas	-	-	-	-	-	3.543.152	3.543.152
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	5.042.185	5.042.185
Giro pada bank-bank lain, bersih	221.942	-	-	-	-	17.277	239.219
Penempatan pada bank- bank lain, bersih	7.135.252	194.892	-	868	-	223.566	7.554.578
Surat-surat berharga, bersih	19.780.518	3.110.770	210.463	3.879.570	204.956	24.483	27.210.760
Obligasi pemerintah	-	-	-	22.155.632	25.546.611	-	47.702.243
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	305.120	-	-	-	-	305.120
Kredit yang diberikan	2.289.616	1.436.559	10.220.536	6.522.655	842.727	76.506	21.388.599
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	-	-	-	-	-	(819.458)	(819.458)
Investasi dalam sewa guna usaha, bersih	-	-	47.154	35.473	-	-	82.627
Piutang pembiayaan konsumen, bersih	-	-	99.256	78.982	-	-	178.238
Tagihan akseptasi, bersih	8.433	29.174	153.917	267	-	-	191.791
Penyertaan, bersih	-	-	-	-	-	136.978	136.978
Aktiva tetap, bersih	-	-	-	-	-	2.070.855	2.070.855
Aktiva pajak tangguhan, bersih	-	-	-	-	-	971.816	971.816
Aktiva lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	1.505.883	1.505.883
	<u>29.435.761</u>	<u>5.076.515</u>	<u>10.731.326</u>	<u>32.673.447</u>	<u>26.594.294</u>	<u>12.793.243</u>	<u>117.304.586</u>
Kewajiban:							
Kewajiban segera	-	-	-	-	-	523.394	523.394
Simpanan dari nasabah	100.469.224	2.120.926	1.098.221	-	-	27.858	103.716.229
Simpanan dari bank-bank lain	185.021	750	-	-	-	961	186.732
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	-	2.074	2.074
Kewajiban akseptasi	7.222	17.736	168.507	270	-	-	193.735
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	112.883	112.883
Hutang pajak	-	-	-	-	-	196.677	196.677
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	167.744	167.744
Pinjaman yang diterima	25.637	69.072	-	188.106	102.456	583	385.854
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	-	302.786	302.786
Taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	7.925	7.925
	<u>100.687.104</u>	<u>2.208.484</u>	<u>1.266.728</u>	<u>188.376</u>	<u>102.456</u>	<u>1.342.885</u>	<u>105.796.033</u>
Posisi neto	<u>(71.251.343)</u>	<u>2.868.031</u>	<u>9.464.598</u>	<u>32.485.071</u>	<u>26.491.838</u>	<u>11.450.358</u>	<u>11.508.553</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

41. Posisi devisa neto

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/178/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998, bank-bank diharuskan untuk mempertahankan posisi devisa netonya (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) setinggi-tingginya 20% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas (i) selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif), untuk setiap mata uang yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002			2001		
	Posisi devisa neto dari akun neraca	Posisi devisa transaksi rekening administratif	Jumlah posisi devisa neto (nilai absolut)	Posisi devisa neto dari akun neraca	Posisi devisa transaksi rekening administratif	Jumlah posisi devisa neto (nilai absolut)
USD	(129.027)	(117.495)	246.522	(118.435)	143.401	24.966
SGD	(5.679)	6.705	1.026	(139)	2.083	1.944
JPY	12.787	(8.296)	4.491	(7.587)	7.284	303
EUR	5.502	(1.405)	4.097	(13.653)	13.804	151
AUD	(2.745)	5.068	2.323	(11.080)	11.160	80
GBP	165	1.441	1.606	(719)	1.508	789
HKD	(2.098)	4.475	2.377	(6.532)	6.760	228
CHF	(367)	896	529	398	-	398
DKK	1.478	-	1.478	149	-	149
CAD	366	-	366	(493)	-	493
SAR	737	-	737	180	-	180
SEK	770	-	770	161	-	161
MYR	(310)	-	310	(360)	-	360
Lain-lain	84	-	84	16	-	16
Jumlah			266.716			30.218
Jumlah modal (Catatan 43)			8.765.823			6.800.270
Persentase PDN terhadap modal			3,043%			0,444%

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

42. Reklasifikasi akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2001 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2002:

NERACA KONSOLIDASI	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Aktiva			
Investasi dalam sewa guna usaha	69.591	1.046	70.637
Piutang pembiayaan konsumen	142.297	(1.046)	141.251
Kewajiban			
Kewajiban segera lainnya	-	(600.228)	(600.228)
Hutang pajak	-	(145.000)	(145.000)
Beban masih harus dibayar	-	(190.142)	(190.142)
Kewajiban lancar	(743.625)	743.625	-
Kewajiban lain-lain	(402.645)	191.745	(210.900)

43. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank di Indonesia mempertahankan rasio kewajiban penyediaan modal minimum serendah-rendahnya sebesar 8% pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2002, dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2002
Komponen modal:	
A. Modal inti:	
Modal disetor	1.504.381
Cadangan tambahan modal	6.087.358
	<u>7.591.739</u>
B. Modal pelengkap	
Cadangan revaluasi aktiva tetap	1.059.907
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif	340.372
	<u>1.400.279</u>

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

43. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (Lanjutan)

	2002
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	8.992.018
Penyertaan	(226.195)
Jumlah modal	8.765.823
Aktiva tertimbang menurut resiko	27.229.785
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia	32,19%

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2001 adalah 32,64%.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

44. Manajemen resiko

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, selalu terdapat resiko bawaan dalam setiap kegiatan Bank, antara lain dalam bentuk resiko kredit, resiko likuiditas, resiko nilai tukar valuta asing, resiko tingkat suku bunga dan resiko operasional.

Untuk itu Bank telah mengimplementasikan suatu *Risk Management Framework* terpadu, yang merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, untuk memastikan bahwa semua resiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, diatasi dan dilaporkan dengan baik.

Bank memiliki Komite Manajemen Resiko untuk menentukan kebijakan dan membahas permasalahan resiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan.

Selain komite tersebut, terdapat beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani resiko-resiko secara lebih spesifik yaitu antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pemutus Kredit dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee - ALCO*).

Manajemen aktiva dan pasiva

Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO) bertanggung jawab atas pengevaluasian, pengusulan dan penerapan strategi pendanaan dan investasi Bank. Tujuan ALCO adalah pengelolaan resiko secara menyeluruh termasuk resiko likuiditas, resiko tingkat suku bunga dan resiko nilai tukar valuta asing; meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan; dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga Bank dengan pengalokasian dana secara hati-hati pada aktiva produktif. ALCO diketuai oleh Presiden Direktur (merangkap anggota), dengan anggota lainnya terdiri dari empat orang direktur, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Keuangan, Kepala Divisi Kredit yang meliputi Kepala Divisi Bisnis Menengah dan Korporasi, Kepala Divisi Perbankan Ritel, Kepala Divisi Perbankan Konsumer, Kepala Divisi Perbankan Internasional, Kepala Satuan Kerja Penyelamatan Kredit dan Kepala *Card Center*. Anggota ALCO mengadakan rapat sekurang-kurangnya

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

44. Manajemen resiko (Lanjutan)

sebulan sekali dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi.

Proses pengelolaan aktiva dan pasiva Bank dimulai dengan pengkajian parameter ekonomi yang mempengaruhi Bank, yang umumnya terdiri dari tingkat inflasi, penyediaan uang, tingkat suku bunga SBI, nilai tukar Dollar AS terhadap Rupiah dan faktor makro ekonomi lainnya. Resiko likuiditas, valuta asing dan tingkat suku bunga dikaji oleh Divisi Tresuri dan dilaporkan kepada ALCO. ALCO kemudian menentukan strategi penetapan tingkat bunga simpanan dan kredit berdasarkan kondisi dan persaingan di pasar.

Manajemen resiko kredit

Komite Kebijakan Perkreditan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan menetapkan kebijakan perkreditan yang akan digunakan Bank sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan perkreditan.

Komite Pemutus Kredit merupakan komite yang akan mengambil keputusan kredit di tingkat direksi. Divisi Kredit merupakan divisi yang mempunyai tanggung jawab utama dalam mengendalikan resiko kredit yang dihadapi Bank.

Selain kebijakan dan pedoman perkreditan yang telah diatur dengan jelas, Bank mulai menerapkan *Internal Credit Risk Rating (ICRR)* untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan kredit dan manajemen portofolio kredit, disamping mengarahkan kegiatan perkreditan Bank sesuai pedoman Basel Accord II.

Bank juga telah mulai menerapkan *Four-Eyes Principle* di Divisi Kredit dan melakukan berbagai pengembangan agar penerapan dapat dilakukan dengan baik.

Manajemen resiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas ini dilakukan oleh ALCO.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aktiva likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar kelebihan jumlah kewajiban yang jatuh tempo atas jumlah aktiva yang jatuh tempo pada setiap periode berada dalam tingkat yang terkendali.

Aktiva likuid Bank terutama terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan lembaga keuangan lainnya, SBI, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia, menjual SBI dengan perjanjian pembelian kembali atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

Saat ini peraturan Bank Indonesia mewajibkan bank-bank di Indonesia untuk menjaga likuiditas (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan tanpa bunga pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 5% dari kewajiban pihak ketiga bukan bank dalam Rupiah dan 3% dari kewajiban pihak ketiga dalam valuta asing (termasuk bank).

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

44. Manajemen resiko (Lanjutan)

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan berdasarkan kondisi pasar dan persaingan. Tingkat suku bunga pada umumnya bervariasi tergantung pada jangka waktu dan besarnya simpanan. Tingkat suku bunga giro dan tabungan bersifat mengambang dan ditinjau secara berkala sesuai dengan kondisi pasar, sedangkan tingkat suku bunga deposito berjangka dan sertifikat deposito bersifat tetap, sesuai dengan jangka waktunya.

Manajemen resiko nilai tukar valuta asing

Perdagangan valuta asing Bank diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan peraturan Bank Indonesia mengenai posisi devisa neto (PDN). Bank Indonesia membatasi posisi devisa neto (gabungan cabang dalam dan luar negeri) untuk semua jenis valuta asing tidak boleh melebihi 20% dari modal bank yang dihitung berdasarkan rata-rata harian dalam satu minggu.

Dalam mengelola resiko nilai tukar valuta asingnya, Bank memusatkan pengelolaan posisi devisa neto pada Divisi Tresuri, yang menggabungkan laporan posisi devisa neto harian dari semua cabang. Secara umum, setiap cabang diharuskan untuk menutup resiko nilai tukar valuta asingnya pada setiap akhir hari kerja, walaupun ada batas toleransi posisi devisa neto untuk setiap cabang tergantung pada besarnya aktivitas transaksi valuta asing di cabang tersebut. Bank membuat laporan posisi devisa neto harian yang menggabungkan posisi devisa neto dalam neraca maupun rekening administratif (*off-balance sheet accounts*).

Pendapatan Bank dari perdagangan valuta asing terutama diperoleh dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Saat ini, Bank pada umumnya tidak melakukan perdagangan untuk mencari keuntungan, meskipun memang ada kalanya Bank memiliki posisi devisa neto dalam jumlah terbatas, sesuai dengan ketentuan internal dan pandangan Bank terhadap pergerakan nilai tukar valuta asing.

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam Dollar AS. Untuk memenuhi peraturan posisi devisa neto, Bank mempertahankan aktivasnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam Dollar AS.

Manajemen resiko tingkat suku bunga

Komponen utama kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan, sedangkan aktiva Bank yang sensitif adalah obligasi Pemerintah dan kredit yang diberikan. ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit yang diberikan. Karena tingkat suku bunga obligasi Pemerintah, yang merupakan aktiva Bank yang terbesar (pada tanggal 31 Desember 2002 terdiri dari 93,43% obligasi dengan suku bunga variabel dan 6,57% obligasi dengan suku bunga tetap), berada di luar kontrol Bank, dan karena Bank tidak mengharapkan pertumbuhan yang signifikan atas kredit yang diberikan dalam jangka waktu dekat, Bank memiliki keterbatasan dalam menyesuaikan tingkat suku bunga pada sisi aktiva.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

44. Manajemen resiko (Lanjutan)

Untuk mengukur resiko atas pergerakan tingkat suku bunga, Bank umumnya menggunakan analisa pendapatan bunga bersih (*interest rate margin*) dan *spread*, dan juga mengkaji laporan analisa jatuh tempo (*maturity gap analysis*) yang dibuat berdasarkan *repricing schedule* aktiva dan kewajiban. Analisa *spread* tingkat suku bunga (*interest rate spread analysis*) dilakukan dengan membandingkan rata-rata pendapatan bunga (*average yield*) dengan rata-rata beban bunga atau biaya pendanaan (*cost of fund*). Analisa *gap* memberikan gambaran statis karakteristik jatuh tempo dan *repricing* posisi neraca. Bank membuat dua jenis laporan analisa *gap*, satu untuk aktiva dan kewajiban dalam Rupiah, dan satu lagi dalam valuta asing. Karena komposisi aktiva dan kewajibannya, kemampuan Bank untuk menyesuaikan *gap* sensitivitas tingkat suku bunganya sangat terbatas.

Bank menentukan tingkat suku bunga simpanan dengan memantau pergerakan tingkat suku bunga simpanan yang dijamin oleh Pemerintah yang diumumkan setiap minggunya oleh Bank Indonesia (yang merupakan tingkat suku bunga maksimum yang dibayarkan pada simpanan yang dijamin oleh Bank Indonesia dalam Program Penjaminan Pemerintah), dan mengkaji tingkat suku bunga simpanan yang ditawarkan oleh bank pesaing. Tingkat suku bunga kredit ditetapkan dengan menambahkan marjin tertentu atas biaya pendanaan (*cost of fund*) Bank (termasuk biaya pendanaan giro wajib).

Manajemen resiko operasional

Pada awal tahun 2002, Bank memperkenalkan suatu proyek yaitu *Risk Self-Assessment project*, di mana penilaian/pengukuran resiko pada setiap unit kerja dilakukan oleh masing-masing pejabat unit kerja (*risk owner*). Tujuan dari proyek ini adalah untuk meningkatkan pengendalian individu/pemilik resiko atas transaksi yang dilaksanakan.

Pada awalnya, pelaksanaan proyek percontohan *Risk Self-Assessment* dimulai pada 1 Kantor Wilayah (Kanwil), 6 Kantor Cabang Utama (KCU) dan 59 Kantor Cabang Pembantu (KCP) serta 3 Divisi di kantor pusat. Selanjutnya, pada bulan Maret 2002 hingga Agustus 2002 dilanjutkan dengan penerapan *Risk Self-Assessment* ke seluruh unit Kanwil, KCU, KCP dan divisi-divisi di kantor pusat.

Hasil dari *Risk Self-Assessment* tersebut telah selesai dirangkum pada bulan September 2002 dan dibuat dalam bentuk peta resiko (*risk map*) untuk masing-masing unit kerja, yang akan memudahkan unit kerja mengidentifikasi resiko-resiko yang sangat signifikan (bernilai tinggi). Atas resiko-resiko yang bernilai tinggi tersebut setiap unit kerja telah membuat rencana kerja, yang berisi rencana kegiatan/aktivitas untuk mengatasi resiko yang bernilai tinggi.

Pada bulan Oktober 2002 dengan bantuan teknis dari Deutsche Bank, Bank berupaya melengkapi perangkat manajemen resiko operasionalnya dengan merancang *Incident Reporting System (IRS)* yang diperkirakan akan selesai diujicoba pada bulan Juni 2003. IRS ini merupakan *database* mengenai setiap kerugian yang terjadi dalam kegiatan operasional bank. *Database* ini dapat digunakan sebagai parameter dalam perhitungan beban modal (*capital charge*) yang telah ditentukan dalam Basel Accord II yang juga akan diterapkan oleh Bank Indonesia.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

45. Keadaan ekonomi

Banyak negara di wilayah Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya keadaan ekonomi, yang antara lain meliputi ketidakstabilan harga dan penurunan kegiatan usaha secara signifikan. Kegiatan usaha Perseroan di masa yang akan datang mungkin akan terpengaruh oleh keadaan ekonomi tersebut; namun, dampaknya, jika ada, tidak dapat ditentukan pada saat ini.